

Penerapan Workplace Spirituality di KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya

Mazidatus Sholikhah¹
Airlangga Bramayudha²
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

ABSTRACT

Spirituality is an understanding related to the balance of one's soul both spiritually and materially. Spirituality is an effort to be close to God, then implemented in everyday life, including in the work environment. The application of Workplace Spirituality to employees can affect the quality of performance. In this study, the researchers found the following results: first, forms of implementing a spiritual workplace at KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya, including: Dhuhur Prayer, Asar Prayer, Dhuha Prayer, Reading Al-Waqiah Letter, Saying Islamic sentences, Closing Aurot, and Listening to Murottal. Second, the factors supporting the implementation of spirituality workplace at KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya, namely: facilities, sincerity, responsibility, mujalasa as-shalihin and physical evidence. While the inhibiting factors are: lack of time management skills.

Keywords: *Workplace Spirituality, Spiritualitas.*

ABSTRAK

Spiritualitas merupakan pemahaman yang berkaitan dengan keseimbangan jiwa seseorang baik secara spiritual ataupun material. Spiritualitas merupakan upaya untuk dekat dengan Tuhan, kemudian di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di lingkungan kerja. Penerapan Workplace Spirituality pada karyawan dapat mempengaruhi kualitas kinerja. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan hasil yaitu: pertama, bentuk-bentuk penerapan workplace spirituality di KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya, meliputi: Sholat Dhuhur, Sholat Asar, Sholat Dhuha, Membaca Surat Al-Waqiah, Mengucapkan kalimat yang Islami, Menutup Aurot, dan Mendengarkan Murottal. Kedua, faktor pendukung penerapan workplace spirituality di KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya, yaitu: fasilitas, keikhlasan, tanggungjawab, mujalasa as-shalihin dan physical evidence. Sedangkan faktor penghambat yaitu: kurangnya skill time management.

Kata Kunci: *Workplace Spirituality, Spiritualitas.*

PENDAHULUAN

Spiritualitas merupakan kebutuhan dasar bagi manusia untuk berhubungan dengan Yang Maha Esa. Spiritualitas juga berkaitan tentang perasaan, tujuan dan makna yang

berhubungan dengan seseorang¹. Spiritualitas bukan hal yang asing bagi manusia. Spiritualitas merupakan unsur dari manusia itu sendiri². Perilaku manusia ditentukan oleh dua faktor yakni spiritual dan material. Spiritualitas bertujuan untuk mencari makna dalam hidup berupa keberkahan dari-Nya dan membawa kebahagiaan bagi orang lain. Spiritualitas juga berguna sebagai bentuk upaya manusia dalam menemukan arti dan ketenangan dalam hidupnya. Melalui spiritualitas, manusia bisa mendapatkan ketenangan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam hal ini manusia memegang peran penting, karena manusia merupakan makhluk yang paling sempurna³. Manusia tersebut harus selalu mengingat Allah dalam melakukan segala sesuatu.

Sebagaimana diterangkan dalam Al-Qur'an QS (Ali Imran ayat : 190-191) yang berbunyi⁴:

وَالنَّهَارِ لَآءَايَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ (190) إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ
الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا
(191) خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya : “*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.*” (Qs. Ali Imron : 190-191)

Ayat diatas menjelaskan tentang dalam segala kondisi manusia harus senantiasa mengingat Allah SWT, yakni dengan cara beribadah, berdzikir dan lainnya. Ketika manusia

¹ Kurniyatul Faizah, “Spiritualitas Dan Landasan Spiritual (Modern And Islamic Values); Definisi Dan Relasinya Dengan Kepemimpinan Pendidikan,” *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan dan Hukum Islam* 19, no. 1 (2021): 73.

² Aam Imaduddin, “Spiritualitas Dalam Konteks Konseling,” *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research* 1, no. 01 (2017): 3.

³ Siti Saudah and Nusyirwan Nusyirwan, “Konsep Manusia Sempurna,” *Jurnal Filsafat* 14, no. 2 (2004): 185.

⁴ Lajnah Pentashihan Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an* (Jakarta: Madinatul Ilmu, 2019) 101.

sudah melakukan hal peribadahan maka dapat dipastikan manusia tersebut memiliki nilai spiritual yang baik.

Permasalahan yang sering terjadi terkait persoalan-persoalan pada umumnya seperti: terjadi penyimpangan saat bekerja, tugas dan tanggungjawab yang tidak terlaksana, demotivasi, kejenuhan, tidak produktif, workaholic dan lain-lain⁵. Sebab utama manusia kehilangan makna dan tidak menemukan ketenangan saat bekerja yakni karena menolak menerapkan spiritualitas di tempat kerja. Untuk melakukan perubahan yang layak bagi kehidupan manusia, maka perusahaan harus menerapkan spiritualitas di tempat kerja. Ini tidak hanya akan menjadi tonggak permulaan ke arah yang lebih baik, namun diharapkan bisa membentuk nilai dan etika jadi lebih baik.

Di KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya, menerapkan nilai spiritualitas di tempat kerja. Bentuk spiritualitas misalnya menutup aurat, menjaga lisan, mengucapkan kalimat Islami, sholat dhuhur dan asar, menaati peraturan-peraturan di tempat kerja dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan, penerapan spiritualitas di tempat kerja salah satunya yakni pelaksanaan sholat dhuhur dan asar. Karyawan diberikan kebebasan untuk melaksanakan sholat. Ada beberapa karyawan yang melakukan sholat di awal waktu dan berjamaah di Masjid An-Nur, namun ada salah satu karyawan yang berjaga di kantor.

METODE

Subjek penelitian ini adalah lima karyawan tetap yang bekerja di sebuah perusahaan bisnis yang bergerak di bidang pelayanan ibadah haji dan umrah. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dan menghasilkan data dalam bentuk deskriptif. Objek penelitian dilakukan di KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya. Dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pelaksanaan observasi selama tiga bulan, guna untuk mengetahui secara langsung dari awal hingga akhir kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Kemudian dilengkapi dengan melakukan wawancara secara tatap

⁵ Filhaq Amalia and Yunizar Yunizar, "Perilaku Dan Spiritualitas Di Tempat Kerja," *Jurnal Bisnis & Manajemen* 3, no. 1 (2009). 2.

muka langsung. Setelah itu diperkuat dengan adanya dokumentasi, baik foto-foto yang didapat saat observasi ataupun dokumen tertulis milik perusahaan.

KERANGKA TEORI

Pengertian Spirituality, Workplace Spirituality, Manfaat Workplace Spirituality

Spirituality merupakan kata benda yang berasal dari turunan kata sifat yakni spiritual. Secara etimologi kata spirit berasal dari bahasa Latin yakni spiritus yang artinya “jiwa, sukma, batin, rohani, agama dan makna hidup. Spiritualitas berkaitan dengan aspek kehidupan manusia yang menjadi sarana penerangan jiwa dalam menjalani kehidupan agar mencapai makna kehidupan yang sesungguhnya⁶. Menurut Pargament dikutip oleh Fridayanti spiritualitas ini berkaitan dengan personal, baik dari segi pemikiran ataupun keyakinan. Karena bersifat personal, maka individu bebas berekspresi dalam upaya mencapai makna spiritual dalam hidup⁷. Dalam ajaran Islam spiritualitas ini merupakan aspek yang terpenting, seperti halnya pentingnya keberadaan jiwa di tubuh seseorang. Spiritualitas sebagai jiwanya dan ruh sebagai agamanya. Spiritualitas ini berhubungan dengan diri sendiri, sesama manusia dan hubungan dengan Tuhan. Dengan adanya spiritualitas pada diri seseorang, maka akan memperkuat kepribadiannya pula⁸. Dengan begitu, spiritualitas merupakan kesadaran individu untuk mencapi tujuan dan arti hidup. Upaya pendekatan diri kepada tuhan merupakan bagian dari sikap spiritualitas.

Workplace Spirituality atau spiritualitas di tempat kerja bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya makna dalam kehidupan dalam menjalankan pekerjaan. Dalam Islam *workplace spirituality* diartikan sebagai proses mencari keberkahan di tempat kerja. Tidak hanya untuk mencari kesenangan materi duniawi saja namun juga mencari keberkahan dari materi tersebut⁹. Workplace Spirituality menurut Mitroff dan Denton (1999) ialah segala sesuatu yang dilakukan untuk mencari makna dan

⁶ Aliah B Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami: Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia Dari Pra Kelahiran Hingga Pasca Kematian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006). 288.

⁷ Fridayanti Fridayanti, “Religiusitas, Spiritualitas Dalam Kajian Psikologi Dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam,” *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi* 2, no. 2 (2015): 199–208.

⁸ Moh Rifqi Khairul Umam and Zakky Fahma Auliya, “Hubungan Kausalitas Workplace Spirituality Dan Kinerja Karyawan: Perspektif Mediasi Etika Kerja Islam,” *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 5, no. 1 (2018): 23–50.

⁹ Hanifiyah Yuliatul Hijriah, “Spiritualitas Islam Dalam Kewirausahaan,” *Tsaqafah* 12, no. 1 (2016): 187–208.

tujuan dalam hidup, membangun ukhuwah dan jalinan kerja yang baik dengan sesama karyawan dan mempunyai komitmen dengan perusahaan¹⁰. Tujuan dengan adanya penerapan spiritualitas di tempat kerja yakni untuk menghadirkan jiwa dari diri seseorang saat bekerja, bekerja tidak hanya dengan tangan dan pikiran tetapi juga dengan hati, maksudnya tidak hanya apresiasi dari orang lain yang diharapkan atas prestasinya namun juga mendapatkan makna dan rasa dari Tuhannya.

Adapun manfaat bagi perusahaan yang menerapkan aspek spiritualitas, antara lain:

1. Perusahaan terhindar dari kecurangan (fraud) yang akibat menghalalkan segala cara, karena hal ini adalah mula dari kebangkrutan suatu usaha.
2. Produktivitas dan kinerja karyawan meningkat.
3. Suasana kerja menjadi harmonis.
4. Citra dan image perusahaan bagus.
5. Perusahaan menjadi tumbuh dan berkembang dengan stabil.
6. Meminimalisir perpindahan karyawan¹¹.

Bentuk-bentuk Workplace Spirituality

Spiritualitas merupakan kegiatan yang mana diniatkan untuk menyambung dengan Yang Maha Esa. Setiap individu memiliki tingkat spiritualitas yang berbeda-beda. Seseorang dengan tingkat spiritualitas yang tinggi, akan merasakan keberadaan Tuhan. seseorang dapat melakukan spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai kegiatan. Adapun bentuk-bentuk *workplace spirituality* antara lain:

Sholat Dhuhur, Sholat dhuhur dilaksanakan saat tergelincirnya matahari ke barat, hingga panjang bayangan sama dengan panjang benda aslinya. Rutinitas sholat dhuhur berjamaah menunjukkan unsur keakraban dan menjalankan sunnah nabi bahwa setiap muslim bersaudara¹². *Sholat Asar*, Waktu pelaksanaan sholat asar diawali jika panjang bayangan benda melebihi panjang benda itu sendiri, hingga sampai terbenamnya matahari. *Sholat Dhuha*, Adapun keutamaan sholat dhuha, diantaranya dapat menghapus dosa-dosa yang telah lalu dan sebagai membuka jalan rezeki. Sholat dhuha mengingatkan bahwa

¹⁰ Taufik Achmad Dwi Putro and Bagus Riyono, "Islamic Work Ethic: Nilai-Nilai Spiritualitas Islam Pada PT. Andromeda," *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi* 4, no. 2 (2020): 138.

¹¹ Hijriah, "Spiritualitas Islam Dalam Kewirausahaan."

¹² Machfud Syaefudin, "Pembentukan Kontrol Diri Siswa Dengan Pembiasaan Dzikir Asmaul Husna Dan Sholat Berjamaah," *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam* 3, no. 1 (2020): 86.

hanya dengan Allah SWT tempat untuk memohon pertolongan¹³. *Membaca Surat Al-Waqiah*, Surat Al-Waqiah merupakan salah satu surat yang memiliki banyak faedah, sehingga paling sering diamalkan oleh banyak orang. Terutama orang-orang yang istikomah dalam mengamalkannya¹⁴. Surat Al-Waqiah terdapat energi-energi yang luar biasa. Manfaat dari surat Al-Waqiah yakni menghindarkan diri dari kemiskinan, kesulitan dan dapat mempermudah dalam mencari rezeki. Mengucapkan Kalimat yang Islami, Kalimat Islami berarti kalimat yang baik, dikenal dengan sebutan kalimat Thoyyibah. Kalimat thoyyibah ini berasal dari ayat-ayat Al-Qur'an, seperti *alhamdulillah, subhanallah, bismillah, astaghfirullah, innalillahi wa innailaihi raji'un*. *Menutup Aurat*, Menurut ajaran agama Islam pakaian merupakan penutup aurat, bukan hanya untuk perhiasan semata. Islam mewajibkan bagi laki-laki dan perempuan agar mengenakan pakaian untuk menutupi anggota tubuhnya yang secara tidak langsung menarik perhatian lawan jenis¹⁵. *Mendengarkan Murottal*, Menurut Campbell yang dikutip oleh Septia, murottal merupakan bacaan Al-Qur'an dengan irama yang dapat menjaga keseimbangan otak dan dapat membawa ketenangan¹⁶.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Workplace Spirituality

Dalam menerapkan workplace spirituality terdapat faktor pendukung, antara lain: *Fasilitas*, Fasilitas merupakan sarana yang sengaja disediakan dan digunakan untuk membantu melancarkan dan memudahkan pelaksanaan fungsi kegiatan¹⁷. *Tanggungjawab*, Menurut Hasan yang dikutip oleh Rika Juwita, tanggungjawab merupakan sikap dan tingkah laku individu untuk melakukan kewajibannya, baik terhadap diri sendiri, lingkungan dan terhadap Allah SWT. *Keikhlasan*, Menurut al-Qusyairi ikhlas merupakan suatu ketaatan dalam beribadah yang diperuntukkan kepada Allah SWT. *Mujalasaḥ as-shalihin*, Mujalasaḥ as-Shalihin ini maksudnya ialah berkumpul dengan

¹³ Hilmiati Hilmiati and Febria Saputra, "Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Pembiasaan Shalat Duha Dan Shalat Dhuhur Berjamaah Di Mi Raudlatussyibyan Nw Belencong," *El Midad* 12, no. 1 (2020): 72.

¹⁴ Adung Abdur Rohman, "Isi Kandungan Surat Al-Mulk Dan al-Waqi'ah Dan Korelasinya Dengan Konsep Keberkahan Hidup," *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 1, no. 3 (2021): 273.

¹⁵ Muthmainnah Baso, "Aurat Dan Busana," *Jurnal Al-Qadau: Peradilan dan Hukum Keluarga Islam* 2, no. 2 (2015): 186–196.

¹⁶ SEPTIA PURWANDANI, "MUROTTAL SEBAGAI TERAPI RELIGI UNTUK MEREDUKSI" (n.d.), Tesis: 2020.

¹⁷ Steffi Mongkaren, "Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Rumah Sakit Advent Manado," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 4 (2013) hlm 494.

orang-orang yang shalih. Hal ini sesuai dengan firman Allah Q.S Al-Kahfi ayat 28, bahwa menyeru untuk berkumpul dengan orang-orang sholeh. *Physical Evidence*, *Physical Evidence* adalah bukti fisik. Bukti fisik mengenai kondisi atau suasana di kantor yang merupakan tempat pelayanan jasa. Segala sesuatu yang bisa dilihat, baik dari kondisi lingkungan, dekorasi, ruangan, aroma dan lain-lain¹⁸.

Sedangkan faktor penghambat penerapan workplace spirituality adalah rendahnya *Skill Time Management*. *Time Management* adalah *skill* untuk mengolah waktu, untuk menciptakan keseimbangan dalam hidup. Waktu merupakan hal yang berharga. *Time management* harus diterapkan dengan baik dalam kehidupan. Untuk itu harus menentukan prioritas dan fokus tujuan yang utama¹⁹. *Time Management Skill* merupakan kemampuan seseorang yang mendasar yang secara otomatis mampu menyelesaikan semua tanggung jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Workplace Spirituality di KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya

KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya sudah menerapkan kegiatan-kegiatan spiritualitas dan sudah menjadi kegiatan rutin. Ada beberapa bentuk-bentuk penerapan workplace spirituality di KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya, antara lain:

Sholat Dhuhur, Ibadah Sholat Dhuhur dilakukan oleh karyawan KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya, baik dilakukan secara sendiri-sendiri atau berjamaah di Masjid An-Nur Karah Agung Surabaya. Seluruh karyawan di KBIH An-Nur saling mengingatkan untuk melakukan sholat dhuhur secara berjamaah kecuali ada kendala. Sholat dhuhur dilakukan di Masjid An-Nur secara berjamaah di awal waktu atau ketika bayangan suatu benda sama dengan panjang benda asli. Karyawan diperbolehkan melakukan sholat dhuhur sendiri-sendiri di ruangan kantor kalau ada sesuatu hal. Semua karyawan sholat dhuhur secara berjamaah kecuali yang ada tugas diluar kantor untuk mengurus tanggung

¹⁸ Hendri Sukotjo and Sumanto A Radix, "Analisa Marketing Mix-7P (Produk, Price, Promotion, Place, Partisipant, Process, Dan Physical Evidence) Terhadap Keputusan Pembelian Produk Klinik Kecantikan Teta Di Surabaya," *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 1, no. 2 (2010): hlm. 220.

¹⁹Kusnul Ika Sandra, "Manajemen Waktu, Efikasi-Diri Dan Prokrastinasi," *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 2, no. 3 (2013), hlm. 219.

jawabnya dan karyawan perempuan yang bagian menjaga kantor. Karyawan perempuan bisa sholat dhuhur di ruangan kantor.

Sholat Asar, Sholat asar merupakan sholat wajib yang dikerjakan oleh semua karyawan sebelum pulang kerja. Seperti biasa sholat asar dilakukan di Masjid An-Nur yang letaknya dibelakang kantor. Semua karyawan sholat asar berjamaah dan menyisakan satu karyawan perempuan untuk menjaga kantor, atau terkadang ada karyawan perempuan yang sedang udzur jadi bisa bergantian. Adapun manfaat yang diperoleh dari sholat secara berjamaah umumnya yakni mendapat pahala yang berlipat ganda. Tidak hanya itu, manfaat sholat berjamaah juga bisa untuk melatih otot-otot dan persendian. Hal ini baik untuk kesehatan tubuh. Waktu yang baik untuk melaksanakan sholat adalah diawal waktu. Hal ini merupakan wujud dari menghargai waktu dan mendisiplinkan diri.

Sholat Dhuha, Sholat dhuha sudah menjadi kegiatan rutinan yang dilakukan oleh semua karyawan An-Nur setiap minggu kedua dan minggu keempat. Semua karyawan wajib mengikuti, kecuali yang berhalangan bisa izin. Karyawan melakukan sholat dhuha sebelum mulai bekerja. Sholat dhuha dilakukan dengan 4 kali salam. Kemudian dilanjutkan dengan wirid dan membaca surat Al-Waqiah bersama-sama. Pelaksanaan sholat dhuha dilakukan di awal sebelum bekerja, memang agar karyawan sadar dan mengingat Allah SWT. Bekerja diniatkan tulus dan ikhlas semata untuk Allah SWT dan berharap kelancaran keselamatan dalam bekerja, serta keberkahan rezeki. Sholat dhuha secara umum memiliki manfaat, salah satunya adalah: Memperlancar rezeki, Sedekah untuk diri sendiri dan Mendapat ampunan dari Allah SWT.

Membaca Surat Al-Waqiah, Surat Al-Waqiah merupakan surat yang memiliki khasiat luar biasa. Ketika seseorang istikomah dalam mengamalkannya, insya Allah akan mengalami kejadian yang luar biasa. Hajat dan keinginan kita, satu persatu akan terkabulkan. Namun harus dilandasi dengan istikomah. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa setiap minggu kedua dan minggu keempat dilaksanakan sholat dhuha dan dilanjutkan dengan dzikir dan meBaca surat Al-Waqiah secara bersama-sama. Selain karyawan An-Nur yang mengikuti kegiatan ini, terdapat juga para jamaah atau alumni dari travel An-Nur. Kita selalu mensyi'arkan dan mengajak pada kebaikan. Kegiatan ini

dilaksanakan dengan penuh antusias. Membaca surat Al-Waqiah dipimpin oleh owner An-Nur. Semua karyawan ikut, kecuali ada yang berhalangan.

Mengucapkan Kalimat Islami, Mengucapkan kalimat Islami salah satu contohnya adalah kalimat Alhamdulillah, Assalamualaikum, Bismillahirrahmanirahim, Subhanallah dan lain-lain. Kalimat Islami ini yang sering kali diucapkan oleh karyawan An-Nur ketika sedang berinteraksi dengan para customer. Berdasarkan hasil observasi, semua karyawan ketika ada tamu datang disambut dengan berdiri sejenak, kemudian mengucapkan salam “Assalamualaikum, Waalaikumsalam” dan dipersilahkan duduk. Begitu juga saat bertanya kabar atau mendengar kabar baik misalnya mendapat kuota yang besar akan mengucapkan “Alhamdulillah, Subhanallah, Masya Allah”. Menurut beberapa karyawan menjaga lisan dengan mengucapkan kalimat yang Islami saat berkomunikasi itu sangat penting, karena menjaga lisan sama halnya dengan menjaga perasaan lawan bicara kita. Hal ini selalu diterapkan oleh semua karyawan kepada siapapun, karena dengan perkataan itu mencerminkan karakter dan kepribadian seseorang. Tidak hanya itu, karyawan juga senantiasa menjaga lisan dengan tujuan untuk menjaga dan menghormati para jamaah. Hal ini juga termasuk dalam pelayanan.

Menutup Aurat, seluruh karyawan wajib mengenakan pakaian yang pastinya menutup aurot, rapi dan sopan. Selain itu perusahaan ini dibawah naungan pemangku pondok dan taman pendidikan Al-Qur'an. Dalam kata lain, berada di lingkungan yang Islami. Jadi semua karyawan harus menyesuaikan bagaimana cara berpakaian yang baik. Kemudian sebagian besar orang dapat menilai sifat dan kepribadian dari penampilan atau cara berpakaian. Semua karyawan An-Nur menggunakan seragam yang telah diberikan oleh kantor. Seragam batik An-Nur dengan motif khusus sebagai ciri khasnya. Kemudian hari-hari biasanya ada jadwal untuk menggunakan batik syar'i dan kemeja.

Mendengarkan Murottal, Murottal merupakan rekaman suara bacaan ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan mendengarkan lantunan ayat-ayat Al-Qur'an dapat menyeimbangkan otak dan memberikan ketenangan jiwa dan hati seseorang yang mendengarkan. Setiap hari di kantor An-Nur selalu menayangkan live streaming murottal lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an dan menayangkan keadaan dan situasi terkini di Makkah dan Madinah. Hal ini bertujuan agar para jamaah dapat mengetahui keadaan dan situasi terkini. Selain itu,

dengan mendengar dan melihat tayangan tersebut karyawan akan menjadi lebih ikhlas dalam bekerja. Ketika mendengarkan lantunan ayat-ayat Al-Qur'an akan mempengaruhi jiwa dan ketenangan hati saat bekerja.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Workplace Spirituality di KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya

Dalam pelaksanaan penerapan workplace spirituality terdapat faktor-faktor pendukung dan faktor yang menghambat pelaksanaannya. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat antara lain:

Faktor-faktor Pendukung

Fasilitas, Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang disediakan oleh perusahaan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan-kegiatan di perusahaan tersebut. Kantor An-Nur telah menyediakan berbagai fasilitas yang menunjang guna kelancaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan di kantor An-Nur. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari narasumber, saat menerapkan kegiatan workplace spirituality sudah tersedia fasilitas yang lengkap dan sangat layak. Ketika hendak sholat di Masjid fasilitas dari mulai kipas angin, AC, mukenah, sarung, karpet tebal dan lain sebagainya. Dengan ini karyawan akan merasa senang saat beribadah.

Keikhlasan, Ikhlas adalah bentuk kesucian hati. Ketika seseorang mempunyai sifat ikhlas disitu ketika ia saat beribadah ataupun bekerja, ia senantiasa berniat tulus karena Allah SWT. Sifat seperti ini akan terbukti dengan baik hasil dari keikhlasannya akan digantikan oleh Allah dengan nikmat yang tidak ternilai. Berdasarkan hasil penelitian bahwa keikhlasan karyawan dalam bekerja ini ditunjukkan dengan menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Ketika karyawan bisa menyelesaikan tugas dengan baik, tidak pernah mengharapkan imbalan dari siapapun. Begitu juga saat beribadah. Beribadah selalu diniatkan karena Allah semata, bukan untuk pamer dan cari muka. Pada dasarnya sholat merupakan kewajiban bagi seorang muslim, maka sholat harus dilandaskan dengan keikhlasan.

Tanggung jawab, Tanggung jawab merupakan sikap dan tingkah laku seseorang untuk melakukan kewajibannya, baik terhadap diri sendiri ataupun dengan Allah SWT. Hal ini sesuai dengan perilaku yang dilakukan oleh karyawan di kantor An-Nur. Semua karyawan memiliki tugas dan kewajiban masing-masing. Ketika karyawan tersebut berhasil menyelesaikan tugas dan kewajibannya maka karyawan sudah bertanggung jawab atas apa yang ia kerjakan. Selain itu, bentuk tanggung jawab kepada Allah yakni menunaikan ibadah dengan baik.

Mujalasa as-Shalihin, Mujalasa as-Shalihin yakni berkumpul dengan orang-orang shalih. Perkumpulan dengan orang shalih adalah perkumpulan dalam ukhuwah yang penuh hikmah dan penuh barokah. Segala perkataan dan pembahasan penuh makna. Setiap hari bertemu dan berkumpul dengan orang-orang shalih, kyai, ustadz-ustadz yang menjadi muthawwif, dan teman-teman dari lingkungan pondok pesantren An-Nur. Ketika yang awalnya kita malas dalam beribadah, namun kita berteman dengan orang-orang shalih insya Allah akan tertular meskipun harus diawali dengan paksaan. Memang segala sesuatu yang berniat baik menurut Allah itu sulit untuk dikerjakan bagi mereka yang tidak sadar akan makna spiritualitas. Karyawan-karyawan di An-Nur yang memang latar belakangnya jebolan dari pondok pesantren, maka tidak sulit bagi ia untuk melakukan kegiatan-kegiatan spiritualitas. Berteman dengan orang shalih akan membawa keberkahan dalam kehidupan. Ketika berteman dengan orang shalih, kita akan ikut terbawa dengan kebiasaan baik mereka. Misalnya yang awalnya sholat dhuhur nunggu mepet asar, sekarang jadi ikut jamaah bersama. Yang awalnya berpakaian serba ketat jadi berpakaian syar'i atau menutup aurot. Tanpa kita sadari itu merupakan hikmah ketika kita berteman dengan orang-orang shalih.

Physical Evidence, Physical Evidence ini lingkungan bukti-bukti nyata. Perusahaan dalam bidang jasa dibutuhkan fasilitas pendukung yang berbentuk fisik. Salah satu bentuk fisik yang dimaksud adalah gedung, produk, logo, desain dekorasi dan lain-lain. Hal ini secara tidak langsung juga mempengaruhi reputasi perusahaan. Penataan dan desain dekorasi memberikan kesan bagi jamaah dan memberikan nilai plus terhadap perusahaan. Physical evidence di KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya sudah bagus. Mulai dari bangunan kantor dengan letak yang strategis, terdapat baliho dan banner didepan kantor.

Kemudian tata ruang kantor yang nyaman dan bersih dan dilengkapi dengan AC, alat-alat telekomunikasi yang canggih, seperti computer, printer dan lain-lain. Kemudian yang menjadi ciri khas perusahaan yakni produk yang ditawarkan adalah pelayanan dalam ibadah haji dan umroh, di kantor juga ada dekorasi hiasan ka'bah yang sangat besar. Pada logo perusahaan juga ada gambar ka'bah yang menjadi ciri khas An-Nur.

Faktor Penghambat

Kurangnya skill time management, menjadi faktor penghambat dalam penerapan *workplace spirituality* di KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya. Skill time management ini merupakan cara bagaimana menggunakan waktu dengan baik. Karyawan yang memiliki skill time management yang baik akan dapat menggunakan waktunya dengan baik, karena karyawan dapat bertanggung jawab dan menghargai waktu dalam kehidupannya sehari-hari. Beberapa karyawan merasa terganggu dengan banyaknya kegiatan di kantor, karena waktu pelaksanaan kegiatan tersebut di luar jam kerja yang secara pribadi itu akan mengganggu waktu untuk keluarganya. Hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan dalam mengatur waktu, antara tanggung jawab di kantor dan kepentingan pribadi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya mengenai penerapan *workplace spirituality*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, Bentuk-bentuk penerapan *workplace spirituality* di KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya, antara lain: Sholat Dhuhur, Sholat Asar, Sholat Dhuha, Membaca Surat Al-Waqiah, Mengucapkan Kalimat yang Islami, Menutup Aurat dan Mendengarkan Murottal. *Kedua*, Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan *workplace spirituality* di KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya, antara lain: Faktor Pendukung, yang terdiri dari: Fasilitas, Keikhlasan, Tanggungjawab, Mujalasa as-Shalihin dan Physical Evidence. Faktor Penghambat adalah Time Management.

REFERENSI

Amalia, Filhaq, and Yunizar Yunizar. "Perilaku Dan Spiritualitas Di Tempat Kerja." *Jurnal Bisnis & Manajemen* 3, no. 1 (2009).

- Baso, Muthmainnah. "Aurat Dan Busana." *Jurnal Al-Qadau: Peradilan dan Hukum Keluarga Islam* 2, no. 2 (2015): 186–196.
- Faizah, Kurniyatul. "Spiritualitas Dan Landasan Spiritual (Modern And Islamic Values); Definisi Dan Relasinya Dengan Kepemimpinan Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan dan Hukum Islam* 19, no. 1 (2021): 072–073.
- Fridayanti, Fridayanti. "Religiusitas, Spiritualitas Dalam Kajian Psikologi Dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam." *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi* 2, no. 2 (2015): 199–208.
- Hijriah, Hanifiyah Yuliatul. "Spiritualitas Islam Dalam Kewirausahaan." *Tsaqafah* 12, no. 1 (2016): 187–208.
- Hilmiati, Hilmiati, and Febria Saputra. "Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Pembiasaan Shalat Duha Dan Shalat Dhuhur Berjamaah Di Mi Raudlatuss Shibyan Nw Belencong." *El Midad* 12, no. 1 (2020): 70–87.
- Imaduddin, Aam. "Spiritualitas Dalam Konteks Konseling." *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research* 1, no. 01 (2017): 3.
- Lajnah Pentashihan Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia. *Mushaf Al-Qur'an*. Jakarta: Madinatul Ilmu, 2019.
- Mongkaren, Steffi. "Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Rumah Sakit Advent Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 4 (2013).
- Purwakanian Hasan, Aliah B. *Psikologi Perkembangan Islami: Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia Dari Pra Kelahiran Hingga Pasca Kematian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Purwandani, Septia. "Murottal Sebagai Terapi Religi Untuk Mereduksi" (N.D.).
- Putro, Taufik Achmad Dwi, and Bagus Riyono. "Islamic Work Ethic: Nilai-Nilai Spiritualitas Islam Pada PT. Andromeda." *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi* 4, no. 2 (2020): 137–151.
- Rohman, Adung Abdur. "Isi Kandungan Surat Al-Mulk Dan al-Waqi'ah Dan Korelasinya Dengan Konsep Keberkahan Hidup." *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 1, no. 3 (2021): 272–279.

- Sandra, Kusnul Ika. “Manajemen Waktu, Efikasi-Diri Dan Prokrastinasi.” *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 2, no. 3 (2013).
- Saudah, Siti, and Nusyirwan Nusyirwan. “Konsep Manusia Sempurna.” *Jurnal Filsafat* 14, no. 2 (2004): 185.
- Sukotjo, Hendri, and Sumanto A Radix. “Analisa Marketing Mix-7P (Produk, Price, Promotion, Place, Partisipant, Process, Dan Physical Evidence) Terhadap Keputusan Pembelian Produk Klinik Kecantikan Teta Di Surabaya.” *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 1, no. 2 (2010): 216–228.
- Syaefudin, Machfud. “Pembentukan Kontrol Diri Siswa Dengan Pembiasaan Dzikir Asmaul Husna Dan Sholat Berjamaah.” *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam* 3, no. 1 (2020): 79–102.
- Umam, Moh Rifqi Khairul, and Zakky Fahma Auliya. “Hubungan Kausalitas Workplace Spirituality Dan Kinerja Karyawan: Perspektif Mediasi Etika Kerja Islam.” *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 5, no. 1 (2018): 23–50.